

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan literatur review yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada balita bronkopneumonia dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas hasil pengkajian didapatkan data batuk berlendir, konjungtiva pucat, bunyi nafas ronchi mengambang. Pada Diagnosa Keperawatan, diangnosa keperawatan yang muncul pada penyakit Bronchopneumoniadiagnosa yaitu Ketidakefektifan bersihan jalan nafas, berhubungan dengan: produksi sekret yang berlebihan dan kental dapat disebabkan oleh infeksi, inflamasi, alergi, rokok, dan penyakit jantung atau paru, imobilitas, statis sekret, dan batuk tidak efektif akibat gangguan pada sistem saraf pusat, depresi sistem saraf pusat atau trauma kepala, dan cedera serebrovaskular, efektif sedatif dari obat, pembedahan (beda torak), trauma nyeri, kelelahan, gangguan kognitif, dan persepsi, terpapar udara dingin, tertawa, menangis, alergi, dan merokok, berkurangnya mekanisme pembersihan silia dan respon peradangan. Perencanaan intervensi tindakan terapi inhalasi nebulizer dengan Nacl 1cc + Ventolin 1cc + Bisolvon 10 tetes tindakan ini dilakukan selama 3 x 24 jam. Dengan hasil yang didapatkan data subjektif Ibu klien mengatakan klien sudah tidak batuk berlendir lagi, data objektif Klien nampak tidak batuk lagi, Frekuensi pernafasan 26x/menit, Suhu 36°C, Tidak terdengar bunyi nafas ronchi, Tidak ada sekret. *Assesment*: Masalah teratasi, *Planning*: Pertahankan intervensi. disimpulkan bahwa tindakan terapi nebulizer dinilai efektif dalam memperbaiki masalah bersihan jalan nafas. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan adanya perbedaan jumlah respirasi antara sebelum dan sesudah diberikan tindakan terapi nebulizer.

B. Saran

1. Mahasiswa Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan menjadi sumber bacaan dan referensi mahasiswa dalam peningkatan ilmu keperawatan, sehingga bisa meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan keperawatan dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada bronkopneumonia khususnya pada keefektifan pemberian terapi nebulizer.

2. Perawat Bangsal Anak

Perawat bangsal anak dapat meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan khususnya terhadap asuhan keperawatan dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada bronkopneumonia khususnya pada keefektifan pemberian terapi nebulizer.

3. Pasien dan Keluarga

Karya tulis ilmiah ini dapat menjadi sumber bacaan dan referensi agar keluarga dapat berpartisipasi dan membantu perawat dalam keefektifan pemberian terapi nebulizer dalam diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada anak dengan bronkopneumonia.